

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya berkaitan dengan peranana manajemen pajak dalam usaha meminimalkan pembayaran pajak penghasilan terutang perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan skripsi yaitu:

1. Setelah melakukan penelitian dan evaluasi atas perhitungan PPh pada perusahaan, maka manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan yakni, Dalam pelaksanaan manajemen pajak, perlu diperhatikan bahwa fakta dapat dimodifikasi sehingga hal ini membantu mengurangi Pajak Penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan. Alternatif-alternatif yang dapat dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa hal seperti yang telah dijelaskan pada Tabel III Operasional Variabel penulis dapat memberikan saran agar perusahaan dapat melakukan manajemen pajak untuk mengubah karakteristik biaya perusahaan yang tidak dapat dibebankan menjadi boleh/dapat dibebankan dengan cara:
  - a. Mengoptimalkan biaya yang semula biaya pengobatan menjadi tunjangan kesehatan dengan peraturan perpajakan yang ada. Biaya pengobatan tidak boleh dibebankan oleh perusahaan, oleh karena itu biaya pengobatan dioptimalkan dengan cara menjadikannya tunjangan kesehatan, dimana tunjangan kesehatan ini akan menambah penghasilan karyawan, maka boleh dibebankan oleh perusahaan.

- b. Mengoptimalkan biaya yang semula biaya makan menjadi tunjangan makan yang diberikan perusahaan kepada karyawannya, dimana biaya makan ini tidak boleh dibebankan oleh perusahaan karena sifatnya natura. Sehingga biaya makan dipotimalkan dengan cara menjadikannya tunjangan makan bagi karyawan, maka tunjangan makan ini akan menambah penghasilan karyawan sehingga boleh dibebankan oleh perusahaan.
  - c. Untuk menghindari sanksi-sanksi yang terjadi dikemudian hari perusahaan harus memahami peraturan pajak yang berlaku agar terhindar dari pelanggaran.
2. Perbedaan yang terjadi dalam perusahaan adalah dimana pajak penghasilan yang harus dibayarkan perusahaan lebih minimal/kecil dari pada sebelumnya. Sebelum melakukan manajemen pajak, pajak yang harus dibayar perusahaan adalah Rp 4.552.671.400.000,00 tahun 2009 dan Rp 4.339.710.200,00 untuk tahun 2010, dan setelah melakukan manajemen pajak menjadi Rp 4.383.309.200.000,00 pada tahun 2009 dan Rp 4.148.540.200.000,00 untuk tahun 2010. Dengan demikian perusahaan dapat menghemat pajak penghasilannya sebesar Rp 169.362.200.000,00 untuk tahun 2009 dan untuk tahun 2010 sebesar Rp 191.170.000.000,00

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil simpulan di atas dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk membahas tentang manajemen pajak pada PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM), dikarenakan perusahaan tersebut memiliki

laba yang cukup besar. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti lebih lanjut seberapa besar PPh yang ditanggung oleh PT. Telekomunikasi Indonesia tersebut. Laba yang di peroleh PT.Telkom secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel X**  
**Data Laporan Aktivitas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. secara garis kecil sebelum manajemen pajak (Angka dalam tabel dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)**

Uraian	Tahun 2009	Tahun 2010
Laba Usaha	Rp 22.603.141	Rp 22.491.120

Dari hasil penelitian dan evaluasi yang telah dilakukan, sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan pengoptimalan biaya-biaya perusahaan dengan memanfaatkan Peraturan Perpajakan yang ada sehingga biaya-biaya yang sebelumnya tidak boleh dikurangkan dalam perhitungan Penghasilan Kena Pajak dapat menjadi pengurang dalam perhitungan Penghasilan Kena Pajak Perusahaan, serta:

1. memaksimalkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan berdasarkan ketentuan undang-undang perpajakan yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan usaha dalam perpajakan dan memperhatikan pengeluaran-pengeluaran yang tidak boleh dibebankan sebagai biaya dalam rangka menghitung Penghasilan Kena Pajak serta memahami peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh undang-undang agar terhindar dari pelanggaran.
2. Dapat memanfaatkan revaluasi aktiva tetap (penilaian kembali aktiva tetap), tentunya dengan menyesuaikan manfaat yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan.

3. Pemilihan alternatif yang tersedia dalam melakukan pengendalian atau manajemen pajak sepantasnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan secara hati-hati melalui suatu analisis tentang efisiensi pajak yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan, karena tidak setiap alternatif yang dipilih akan pasti membuahkan efisiensi apabila dihubungkan dengan tujuan akhir perolehan laba bersih setelah pajak. Bisa saja tujuan efisiensi suatu jenis pajak tertentu tercapai, tetapi pengeluaran perusahaan secara keseluruhan malah boros.
4. Kelebihan dana yang ada dalam PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung hendaknya diinvestasikan kembali, ditinjau dari pengenaan pajak, investasi pada perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang sehingga dapat menanamkan modalnya atau memberikan bantuan pada perusahaan-perusahaan lain dengan cara menjadi *investor* dalam perusahaan tersebut.